



Mihol hingga Street Coffee Jadi Target Operasi

Upaya Satpol PP Cegah Gangguan selama Ramadan

JOGA - Jajaran Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIJ akan menggelar patroli Trantibumilmas (ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat) selama Ramadan. Target sasaran operasi penerbitan ini adalah peredaran minuman beralkohol (mihol), tempat hiburan malam, pengamen dan manusia silver, hingga *street coffee*. Kepala Satpol PP DIJ Bagas Seno-adjit mengatakan operasi dilakukan

sebelum hingga setelah bulan puasa di seluruh kabupaten/kota di DIJ. Tanda dimulainya patroli ini adalah dengan dilaksanakannya apel siaga pada Senin (9/2) lalu. "Target kami peredaran mihol dan rokok ilegal," ujarnya saat dikonfirmasi melalui sambungan telepon kemarin (15/2). Laporan terakhir, Satpol PP DIJ telah menyita sebanyak 72 botol mihol di tiga titik lokasi penjualan. Dari salah satu warung tersebut, petugas juga mendapati puluhan slop rokok ilegal. Penyitaan akan dilakukan bersama dengan jajaran

Kanwil Bea Cukai. "Kami juga bersinergi dengan kepolisian," bebemnya. Total personel Satpol PP yang diterjunkan ada puluhan orang. Dalam satu tim, Satpol PP DIJ ada sebanyak 10-15 orang. Jumlah tersebut ditambah dengan personel di masing-masing kabupaten/kota. Patroli keamanan masyarakat juga akan dilakukan saat sebelum atau sesudah sahur. Tujuannya untuk mengantisipasi adanya tindak kejahatan jalanan, balap liar, perang sarung hingga kegiatan lain yang mengganggu kenyamanan

masyarakat. "Anak-anak muda itu biasanya setelah sahur," paparnya. Selain itu, tempat hiburan malam juga diminta untuk tutup dalam rangka menghormati datangnya Ramadan. Patroli juga akan menasar pengamen maupun manusia silver yang semakin marak. Sebab momentum Ramadan dimanfaatkan karena masyarakat banyak bersepeka. Pengennya manusia silver itu kami tangkap dan kumpulkan ke Kantor Satpol PP. *Tak kon adus nggo sabun cuci piring tak grujugi ngango selang!* kelakarnya.

Seluruh patroli yang dilakukan tersebut bertujuan untuk mengantisipasi adanya penyakit masyarakat (pekat). Peredaran miras, judi dan hiburan malam termasuk di dalamnya. Namun, Bagas tidak memberikan keterangan spesifik kapan jadwal patroli dilakukan. "Itu nanti acak. Kalau *tak* kasih tahu ya nanti mereka lari," bebemnya. Sementara Kepala Satpol PP Kota Joga Octo Noor Arafat mengatakan, pencegahan gangguan masyarakat dari aktivitas *street coffee* dilakukan dengan patroli lintas sektor. Diikuti personel Satpol PP, dinas perhubu-

ngan, dan kepolisian. "Kalau Satpol PP dalam rangka menjaga ketenteraman, ketertiban, kenyamanan warga masyarakat di kawasan Kotabaru, khususnya hunian, gereja, dan juga Masjid Syuhada," ujar Octo saat ditemui di Balai Kota Joga Jumat (13/2). Dia mengklaim aktivitas *street coffee* saat ini jauh berkurang. Jika sebelumnya terdapat belasan lapak, dalam beberapa waktu terakhir ini hanya tersisa dua sampai tiga lapak. "Operasi juga menasar titik rawan lainnya seperti di Jalan Urip Sumoharjo," rincinya. *(oso/inu/eno/by)*



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005